

## **ABSTRAK**

### **Efektivitas PERMA Nomor 1 TAHUN 2016 Terhadap Pelaksanaan Mediasi Bagi Pasangan yang Bercerai di Pengadilan Agama Tanjung Karang**

**Oleh**

**Annisa Fitri Ramadhani**

Skripsi ini mengkaji mengenai “Efektivitas Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016 Terhadap Pelaksanaan Mediasi Bagi Pasangan yang Bercerai di Pengadilan Agama Tanjung Karang. Mediasi merupakan cara penyelesaian sengketa melalui proses perundingan untuk memperoleh kesepakatan para pihak dengan dibantu oleh mediator. Tujuan Penelitian ini adalah mengkaji Pelaksanaan dan Efektivitas Mediasi di Pengadilan Agama Tanjung Karang serta mengungkap faktor yang menjadi pendukung serta penghambat keberhasilan mediasi di Pengadilan Agama Tanjung Karang.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat hukum deskriptif, lokasi penelitian di Pengadilan Agama Tanjung Karang. Pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan yuridis formal dan pendekatan yuridis empiris. Adapun pengumpulan data diperoleh di lapangan dengan teknik, observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis Pelaksanaan Mediasi di Pengadilan Agama Tanjung Karang telah sesuai dengan PERMA Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Pelaksanaan Mediasi. Kemudian, Pelaksanaan Mediasi terhadap perkara Perceraian dapat dikatakan efektif hal ini sesuai dengan teori efektivitas hukum yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto. Terdapat Faktor penghambat serta Faktor pendukung dari pelaksanaan mediasi di Pengadilan Agama Tanjung Karang. Faktor pendukung terdiri dari; mediator yang dapat mengelola konflik, faktor internal dari setiap pihak, Perilaku para pihak, serta itikad baik para pihak. Kemudian, Faktor Penghambat pelaksanaan Mediasi adalah; keinginan kuat para pihak untuk bercerai, mediator kurang kompeten, sudah terjadi konflik yang berkepanjangan, dan faktor fasilitas mediasi.

**Kata Kunci: Efektivitas, Mediasi, Perceraian**

## **ABSTRACT**

### **The Effectivity of Supreme Court Regulation No. 1 of 2016 on Mediation Implementation for Divorcing Couples in Tanjung Karang Religious Court**

**By :**

**Annisa Fitri Ramadhani**

This thesis examines the "Effectiveness of Supreme Court Regulation Number 1 of 2016 on the Implementation of Mediation for Divorced Couples at the Tanjung Karang Religious Court. Mediation is a way of resolving disputes through a negotiation process to obtain an agreement between the parties assisted by a mediator. The purpose of this research is to examine the Implementation and Effectiveness of Mediation at the Tanjung Karang Religious Court and to reveal the factors that support and hinder the success of mediation at the Tanjung Karang Religious Court.

This research is a descriptive legal research, the research location is at the Tanjung Karang Religious Court. The approach used is a formal juridical approach and an empirical juridical approach. Data collection was obtained in the field with techniques, observation, interviews, and documentation.

Based on the results of an analysis of the implementation of Mediation at the Tanjung Karang Religious Court, it is by PERMA Number 1 of 2016 concerning Procedures for the Implementation of Mediation. Then, the implementation of Mediation in Divorce cases can be said to be effective, this is by the theory of legal effectiveness put forward by Soerjono Soekanto. There are supporting factors and inhibiting factors from the implementation of mediation at the Tanjung Karang Religious Court. Supporting factors consist of; mediators who can manage conflicts, internal factors from each party, the behavior of the parties, and the good faith of the parties. Then, the inhibiting factors for the implementation of Mediation are; the strong desire of the parties to divorce, the mediator's incompetence, there has been a prolonged conflict, and the factor of mediation facilities.

**Keyword:** Effectivity, Mediation, Divorce